

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas mengunyah buah semangka dan mentimun terhadap debris indeks pada siswa/I kelas IV-VI SDN 1 Segala mider dapat disimpulkan yaitu :

1. Dari hasil penelitian diketahui debris indeks sebelum mengunyah buah semangka Menunjukkan kriteria debris indeks sebelum mengunyah buah semangka bahwa sebanyak 2 orang dengan kriteria debris indeks baik dengan presentase (3,9%), sebanyak 40 orang dengan kriteria debris indeks sedang dengan presentase (78,4%), dan 9 orang dengan kriteria debris indeks baik dengan presentase (17,6%). Setelah diberikan perlakuan berupa pengunyahan buah semangka menunjukkan bahwa sebanyak 38 orang dengan kriteria debris indeks baik dengan presentase (74,5%), sebanyak 13 orang dengan kriteria debris indeks sedang dengan presentase (25,5%), dan 0 orang dengan kriteria debris indeks buruk dengan presentase (0%).
2. Dari hasil penelitian diketahui bahwa debris indeks sebelum mengunyah buah mentimun Menunjukkan kriteria debris indeks sebelum diberi perlakuan mengunyah buah mentimun bahwa sebanyak 5 orang dengan kriteria debris indeks baik dengan presentase (9,8%), sebanyak 45 orang dengan kriteria debris indeks sedang dengan presentase (88,2%), dan 1 orang dengan kriteria debris indeks buruk dengan presentase (2,0%). Setelah diberikan perlakuan berupa pengunyahan buah Mentimun menunjukkan bahwa sebanyak 51 orang dengan kriteria debris indeks baik dengan presentase (100%).
3. Buah semangka dan mentimun sama-sama efektif dalam penurunan debris indeks.

B. Saran

1. Diharapkan adanya dukungan dari pihak sekolah khususnya kantin untuk menyediakan buah-buahan yang berserat dan berair yang mudah ditemukan seperti mentimun dan semangka.
2. Diharapkan kepada siswa/I SDN 1 Segalamider agar selalu menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dan mengonsumsi buah-buahan yang berserat dan berair.